

PERANCANGAN VIDEO PEMBELAJARAN TENTANG DEMENSIA DAN CARA MENGHADAPINYA

Andreas Santoso Halim¹, Deny Tri Ardianto², Erandaru³

Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Seni dan Desain

Univeristas Kristen Petra

Email : m42412174@john.petra.ac.id

Abstrak

Demensia bukanlah suatu proses normal dari penuaan. Demensia atau yang lebih dikenal dengan pikun dapat terjadi pada siapa saja. Masyarakat perlu berhati hati terhadap demensia dan menerapkan pola hidup yang sehat supaya terhindar dari kerusakan otak di masa tua. Sehingga saya membuat audio visual tentang animasi tentang demensia agar masyarakat dapat mengetahui demensia dan cara menghadapinya

Kata kunci : Pikun, Demensia, Penuaan Dini, Animasi

Abstract

Dementia is a normal process of aging. Dementia or better known as dementia can happen to anyone so that people need to be careful of dementia and apply a healthy lifestyle to avoid brain damage in old age. Make me create a visual audio about animation about dementia so that people can know dementia and how to deal with it

Keywords: Senility, Dementia, Premature Aging, Animation

Pendahuluan

Demensia adalah istilah yang digunakan untuk menjelaskan penurunan fungsional yang seringkali disebabkan oleh kelainan yang terjadi pada otak. Demensia bukanlah sebuah

penyakit namun merupakan suatu gejala yang disebabkan penyakit atau kelainan pada otak yang merubah tingkah laku penderita gejala demensia ini. Demensia terjadi pada umur sekitar lima puluh hingga enam puluhan.

Gejala demensia ini dapat menyebabkan penyakit yang berkelanjutan pada orang yang menderitanya. Demensia atau penyakit pikun ini menyebabkan perubahan pada pasien dalam cara berpikir dan berinteraksi dengan orang lain. Seringkali, memori jangka pendek, pikiran, kemampuan berbicara dan kemampuan motorik terpengaruh. Demensia pada lansia akan memberi dampak pada kemunduran kapasitas intelektual, gangguan emosi, gangguan kognitif dan gangguan psikomotor. Kemudian hal tersebut akan mempengaruhi pekerjaan, aktivitas sosial serta hubungan dengan orang lain. (braindisorder,2010,:2)

Penyebab demensia adalah kematian sel sel saraf atau hilangnya komunikasi antar sel sel yang ada di otak. Otak manusia layaknya mesin yang sangat kompleks dan rumit sehingga banyak faktor kompleks yang mengganggu komunikasi anatr sel saraf satu dan sel saraf lainnya. Peneliti

meneliti tentang penyakit ini telah menemukan banyak faktor faktor yang mempengaruhi demensia salah satu faktornya adalah karena penggunaan zat adiktif yang banyak. (braindisorder,2010: 3)

Demensia memiliki beberapa jenis bentuk ada demensia yang demensia kortikal, demensia ini meyerang pada otak korteks atau lapisan terluar, demensia kortikal menyebabkan masalah dengan memori, bahasa, pemikiran, dan perilaku sosial. Demesia subkortikal mempengaruhi otak bawah korteks yang berkaitan dengan emosi dan gerakan, ini menyebabkan perubahan emosi dan masalah gerakan yang pastinya juga dengan memori. Yang berikutnya dalah demensia progresif, demensia ini memperburuk sesuai dengan waktu secara bertahap. Dan demensia sekunder terjadi akibat penyakit fisik atau cedera pada otak. (braindisorder,2010,:2)

Di Indonesia banyak orang yang belum paham tentang demensia yang menyebabkan perubahan perilaku dan sikap yang terjadi pada penderita demensia ini dan juga menyebabkan salah paham dengan orang orang terdekat. Dikarena banyak orang yang belum mengerti tentang demensia ini

dengan begitu banyak pula orang yang tidak bisa menghadapi atau salah paham dengan penderita gejala demensia ini, terutama orang-orang terdekat. Sebenarnya orang-orang terdekat ini masih bisa tetap berkomunikasi atau berhadapan dan memahami orang-orang dengan gejala demensia ini. Orang-orang terdekat itu bisa saja anak dari penderita gejala demensia

Video

Video adalah teknologi untuk menangkap, merekam, memproses, mentransmisikan dan menata ulang gambar bergerak. Biasanya menggunakan film seluloid, sinyal elektronik, atau media digital. Video juga bisa dikatakan sebagai gabungan gambar-gambar mati yang dibaca berurutan dalam suatu waktu dengan kecepatan tertentu. Gambar-gambar yang digabung tersebut dinamakan frame dan kecepatan pembacaan gambar disebut dengan frame rate, dengan satuan fps (frame per second). Karena dimainkan dalam kecepatan yang tinggi maka tercipta ilusi gerak yang halus, semakin besar nilai frame rate maka akan semakin halus pergerakan yang ditampilkan

Dementia

Istilah yang digunakan untuk menjelaskan penurunan fungsional yang seringkali disebabkan oleh kelainan yang terjadi pada otak. Demensia adalah kumpulan gejala dengan gejala-gejala yang mana mengakibatkan perubahan pada pasien dalam cara berpikir dan berinteraksi dengan orang lain. Seringkali, memori jangka pendek, pikiran, kemampuan berbicara dan kemampuan motorik terpengaruh dan beberapa bentuk demensia mengubah kepribadian pasien.

Media Pembelajaran

Sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau ketrampilan pebelajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar (haryanto,2014,p-1)

Metode Penelitian

Literatur

Bahan bacaan atau dasar yang bisa dijadikan rujukan dalam sebuah penulisan karya ilmiah. Pada umumnya literatur berasal dari buku, ataupun jurnal ilmiah, sehingga sah

digunakan sebagai sumber referensi.
Membaca literatur tentang dementia

Observasi

metode pengumpulan data melalui pengamatan langsung atau peninjauan secara cermat dan langsung di lapangan atau lokasi penelitian. Melihat orang yang dengan gejala dementia dan orang yang merawatnya

Metode Analisis Data

Metode analisa yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif

Teori Media Pembelajaran

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya teknologi informasi sangat berpengaruh terhadap penyusunan dan implementasi strategi pembelajaran. Melalui kemajuan tersebut pengirim informasi dapat menggunakan berbagai media sesuai dengan kebutuhan dan tujuan pembelajaran.

Proses pembelajaran merupakan salah satu dari proses komunikasi. Komunikasi terjadi bila dimana ada dua atau lebih orang yang saling berinteraksi dan saling bertukar informasi atau menerima sebuah

karena perancangan ini bertujuan untuk menggambarkan sifat sesuatu yang tengah berlangsung. Metode yang dipakai dalam proyek ini adalah metode analisis 5W1H, yaitu What, When, Where, Why, Who, dan How. What mewakili apa yang akan kita tulis, When mewakili kapan peristiwa tersebut terjadi, Where mewakili dimana peristiwa tersebut terjadi, Why mewakili mengapa suatu peristiwa terjadi, Who mewakili tokoh utama, dan How adalah bagaimana peristiwa tersebut dapat terjadi

informasi. Dalam suatu proses komunikasi selalu melibatkan tiga komponen pokok, yaitu komponen pengirim pesan, komponen penerima pesan, dan komponen pesan itu sendiri yaitu media yang digunakan untuk menyampaikan pesan. Terkadang dalam sebuah penyampaian pesan terdapat suatu gangguan untuk menyampaikan pesan tersebut. Untuk menghindari gangguan tersebut maka perlu adanya strategi strategi untuk menghilangkan gangguan gangguan tersebut.

Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke

penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian pembelajar sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi. Menurut Briggs (dalam Sadiman 2006: 6) berpendapat bahwa media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang pembelajar untuk belajar. Media sebagai komponen strategi pembelajaran merupakan wadah dari pesan yang oleh sumber atau penyalurnya ingin diteruskan kepada sasaran atau penerima pesan tersebut, dan materi yang ingin disampaikan adalah pesan pembelajaran, dan bahwa tujuan yang ingin dicapai adalah terjadinya proses belajar

Kata media berasal dari bahasa Latin *Medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara, atau pengantar. Tetapi secara lebih khusus, pengertian media dalam proses pembelajaran diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronik untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.

Media pembelajaran adalah alat bantu pembelajaran untuk membantu proses belajar mengajar

yang digunakan untuk pelajaran tersebut dapat mudah dimengerti dan mudah dipahami. Segala sesuatu yang membantu untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau ketrampilan seseorang sehingga materi tersebut mudah dimengerti dan mendorong seseorang untuk belajar disebut sebagai media pembelajaran.

Teori Audio Visual

Media audio visual adalah media yang menggabungkan antara visual dan audio yang dapat menarik perhatian penonton yang melihat audio visual. Media audio visual mengandung unsur suara maupun unsur visual. Media ini dapat berupa rekaman video, film bergerak, slide suara dan sebagainya. Kemampuan media ini dianggap menarik dikarenakan penggabungan antara suara dan gambar yang bergerak dan juga dapat merangsang pendengaran dan penglihatan sehingga diperlukan adanya suara dan gambar yang menarik perhatian. Media audio visual adalah media yang mempunyai kemampuan yang lebih baik karena menggabungkan media audio dan visual. Media audio visual mempunyai sifat seperti meningkatkan

pengertian, meningkatkan persepsi, menransfer (pengalihan) belajar – mengajar, dan juga untuk meningkatkan kemampuan ingatan media audio visual memiliki dua jenis yaitu audio visual murni dan audio visual, audio visual murni yaitu unsur suara maupun unsur gambar gambar berasal dari satu sumber seperti film.

Dementia

Otak merupakan salah satu bagian penting dalam kehidupan manusia, otak juga mengatur bagaimana seorang tertidur dan bagaimana seorang makan dan otak juga yang membantu kita untuk mengingat berbagai peristiwa yang terjadi. Apabila fungsi kerja otak menurun maka akan terjadi penurunan kinerja otak yang menyebabkan penyalahgunaan fungsi dan penyalahgunaan perintah dari otak keseluruh tubuh hal inilah yang disebut dengan demensia.

Dementia Istilah yang digunakan untuk menjelaskan penurunan fungsional yang seringkali disebabkan oleh kelainan yang terjadi pada otak Demensia adalah kumpulan gejala dengan

gejala-gejala yang mana mengakibatkan perubahan pada pasien dalam cara berpikir dan berinteraksi dengan orang lain. Seringkali, memori jangka pendek, pikiran, kemampuan berbicara dan kemampuan motorik terpengaruh. Beberapa bentuk demensia mengubah kepribadian pasien. Demensia bukanlah suatu proses normal dari penuaan, karena pikun dapat dialami siapa saja dari berbagai usia, namun orang tua lansia memang lebih rentan mengalaminya. Sungguh tidak menyenangkan jika ada seorang dari keluarga ada yang mengalaminya dan tentunya setiap orang tidak ingin mengalaminya dan melupakan hal yang barusan saja terjadi.

Demensia adalah berkurangnya kognisi pada tingkatan kesadaran yang stabil. Fungsi kognisi yang terganggu demensia meliputi intelegensi umum, pengetahuan dan memori, bahasa, pemecahan masalah, orientasi, persepsi, atensi dan konsentrasi, daya nilai, serta kemampuan sosial.(Kaplan&Sadock,2010).

Gangguan demensia ini dapat bersifat progresif atau statis,

permanen atau reversible. Potensi reversibilitas demensia berhubungan dengan kondisi patologis yang mendasari dan ketersediaan serta penerapan terapi yang efektif. (Kaplan&Sadock,2010).

Penyakit *alzheimer* (kurang lebih terdapat 60-70 persen kasus) merupakan bentuk tersering dari demensia. Kontributor mayor lainnya adalah demensia vaskular, demensia *lewy bodies*, dan sejumlah penyakit lainnya yang berkaitan dengan demensia fronttemporal. Kasus demensia biasanya lebih dari 1 pada tiap penderita dari tiap subtype dan ini masih kurang jelas (alzheimer disease, 2009)

Demensia secara umum dapat diobati tapi apabila itu berasal dari gen tidak dapat diobati. Sementara ini perawatan untuk membalikkan keadaan atau penyakit untuk berhenti secara total tidak tersedia untuk sebagian besar demensia. Pengobatan kimiawi yang ada untuk orang demensia bisa untuk sampai batas tertentu dan pengobatan yang lainnya adalah berlatih secara kognitif. beberapa obat untuk demensia tidak dapat menghentikan demensia dan mengembalikan kemampuannya secara utuh kembali, beberapa obat hanya digunakan untuk memperlambat keadaan penderita.

Banyak orang dengan demensia, terutama yang pada tahap awal, dapat mengambil manfaat dari tugas berlatih dirancang untuk meningkatkan kinerja dalam aspek tertentu fungsi kognitif. Misalnya, orang bisa kadang-kadang diajarkan untuk menggunakan alat bantu memori, seperti mnemonik, komputerisasi mengingat perangkat, atau pencatatan. Demensia dapat dicegah sehingga masyarakat perlu tahu soal demensia agar dapat mencegahnya

Kesimpulan

Penulis membuat video informasi tentang demensia agar dapat menghadapi orang dengan demensia. Mengetahui tentang demensia lebih awal sangat penting karena demensia bukanlah sebuah proses yang lumrah dari penuaan. Media yang digunakan untuk menyampaikan pesan ini berupa audio visual karena audio visual memiliki suara dan tampilan visual yang bisa memuat banyak informasi. Karena durasinya yang panjang sehingga informasi dapat disampaikan dengan tidak secara monoton melalui gambar diam ataupun poster maka dari itu dipilihnyalah audio visual dalam perancangan ini.

Daftar Pustaka

- Arsyad, Azhar. *Media pembelajaran*. Depok: Rajawali pres, 2010.
- dkk, arief sadiman. *media pendidikan pengertian, pengembangan, dan pemanfaatannya*. jakarta: raja grafindo, 2006.
- Edition, rs Sourcebook (Health Reference Series) 3rd. *Brain Disorder*. Omnigraphics Inc, 2010.
- Kania, Dewi. *lifestyle okezone*. 30 Mei 2015.
- kaplan&saddock. *synopsis of psychiatry*. newyork: lippincolt williams and willkins, 2010.
- Sudjana, Nana. *Penilaian Proses belajar mengajar*. Bandung, 2005.
- Usman, Asnawir dan. *Media pembelajaran*. jakarta: ciputat pers, 2002.
- Wiley, John. *Handbook Of Dementia*. Hoboken, New Jersey, 2003.